

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

2.1.1 Program kegiatan kelompok

- **Penyemprotan desinfektan**

Salah satu cara pencegahan penyebaran virus corona, baik di rumah maupun dilingkungan sekitar rumah adalah dengan menerapkan kebersihan, termasuk melakukan penyemprotan desinfektan.

Dalam pedoman RT/RW Siaga Pandemi Covid-19 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Lampung dalam rangka penerapan Pembatasan Sosial Skala Besar alias PSBB, penyemprotan desinfektan bisa dilakukan mandiri dengan membuat cairan desinfektan sendiri dengan bahan-bahan yang mudah ditemukan dirumah.

Selain itu, penyemprotan bisa dilakukan di lingkungan rumah sendiri maupun lingkungan perumahan dalam lingkup RT/RW. Saat mendisinfeksi lingkungan RT/RW, penyemprotan biasa dilakukan satu minggu sekali didesa Keteguhan menyusuri ruas jalan dengan menggunakan mobil bak terbuka, dan ada beberapa warga juga yang ikut membantu menyemprot kerumah rumah . jangan lupa untuk selalu menggunakan sarung tangan agar tidak terjadi iritasi kulit atau bau, pakai masker untuk menghindari masalah gangguan pernapasan, dan setelah selesai cuci tangan dengan sabun dan air mengalir.

Pemerintah juga mencatat bahwa disinfeksi sebaiknya hanya dilakukan pada permukaan benda saja, tidak pada makhluk hidup, dan justru membahayakan jika terkena pakaian atau selaput lendir seperti mata dan

mulut. Jika ingin melakukan disinfeksi mandiri, bisa menggunakan campuran larutan sebagai berikut :

- setengah cangkir gelas cuka
- setengah gelas air
- tambah 12-23 tetes minyak esensial

Masukkan semua ke dalam botol penyemprotan dan kocok hingga tercampur. Jangan lupa beri label sebagai tanda aman dan simpan ditempat yang jauh dari jangkauan anak-anak.

Sebelum menyemprot disinfektan ke permukaan benda seperti pegangan pintu atau permukaan meja. Setelahnya, bersihkan dan lap menggunakan lap bersih. Jangan lupa untuk mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir

Dalam lingkungan perumahan, tidak disarankan untuk :

- Mendirikan bilik semprot
- Menyemprotkan kendaraan jenis apapun dengan cairan disinfektan karena bersifat korosi. Kemungkinan droplet menempel di kendaraan juga sangat rendah.
- Tidak disarankan berkumpul tanpa menjaga jarak dan menggunakan masker dengan alasan apapun.
- Menyemprotkan disinfektan ke lingkungan, karena dapat merusak ekosistem.



Gambar 1. Pada saat penyemprotan desinfektan

A. Penyuluhan kepada nelayan tentang bahayanya covid 19

Pandemi wabah COVID-19 yang tengah berlangsung diperkirakan akan memicu dampak negatif bagi masyarakat pesisir, khususnya yang berprofesi sebagai nelayan. Untuk mencegah dampak lebih besar penyebaran covid 19 ini kami mahasiswa PKPM darmajaya memberikan sosialisasi atau penyuluhan terhadap warga yang berada disekitaran pantai untuk tidak menghiraukan himbauan untuk slalu mencuci tangan saat berjabat tangan atau bersentuhan dengan barang dan selalu menggunakan masker disaat berada diluar rumah.

Semoga dengan adanya penyuluhan ini warga yang berada dipesisir sadar akan bahayanya penularan virus covid 19 dan slalu menjaga kesehatan dimanapun mereka berada.



Gambar 2. Penyuluhan menggunakan masker dan sanitizer kepada nelayan Desa Keteguhan.

B. Kegiatan posyandu

Pada masa pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini, hendaknya pelayanan imunisasi sebagai salah satu pelayanan kesehatan esensial tetap menjadi prioritas untuk dilaksanakan. Perlu dilakukan langkah-langkah penting untuk memastikan setiap sasaran imunisasi, Pelayanan imunisasi mencatat anak-anak yang belum mendapatkan pelayanan imunisasi untuk diprioritaskan pada kesempatan pertama

pelayanan imunisasi dapat diberikan. Pada posyandu, puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya yang biasanya memberikan layanan imunisasi, pelayanan imunisasi dapat tetap dilaksanakan sesuai jadwal dan prinsip serta menjaga jarak aman 1 – 2 meter. maka dapat dilakukan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak (mobile) berupa kegiatan puskesmas keliling. Atau dengan dor to dor atau mengetuk pintu rumah warga yang memiliki balita satu persatu. Kegiatan ini biasa dilakukan satu bulan sekali adapun warga yang datang keposyandu Desa Keteguhan terdapat 28 balita yang rata-rata dibawah usia 5 tahun, saat kedatangan anggota PKPM darmajaya memeriksa tubuh balita dan orangtua dengan menggunakan termogan, dengan suhu dibawah 37,3 ibu dan balitanya diizinkan masuk untuk ditimbang berat badannya dan diberikan imunisasi



Gambar 3. Mensosialisasikan imunisasi terhadap balita di Desa Keteguhan.

C. Kunjungan Pabrik Tempe

Peserta PKPM darmajaya mendatangkan usaha mandiri bapak slamet didesa Keteguhan yaitu pabrik tempe rumahan bersekala kecil pak slamet pun memberitahu dari cara proses produksi, proses pengemasan hingga proses penjualan.

- **Peluang**

Mengenai peluang usaha yang dirintis bapak slamet ini terlihat bagus karena ini merupakan awal mula berdirinya sektor industri di daerah keteguhan terutama pada sektor produks bahan pangan, dan juga mengingat pada waktu itu belum ada yang memiliki usaha pada bidang ini, mungkin dikarenakan dari mata pencaharian penduduk disana yang mayoritas bekerja sebagai nelayan dan juga tempe di gemari oleh berbagai lapisan masyarakat dan prospek pasar sangat menunjang.

Soal ini memang beliau cukup pintar dalam membuat tempe, banyak yang bilang kalau kuitas tempe beliau ini mempunyai tekstur yang padat dan rapat serta enak kalau digoreng, tidak seperti tempe lainnya yang terkesan tidak merata dan masih ada kedelai yang besar-besar, selain itu juga keadaan tempe yang masih hangat dan baru masak sehingga cukup membuat pelanggan suka.

- **Kelemahan**

Saat tidak musim kedelai harga kedelai menjadi mahal dan langka hal ini dapat mempengaruhi proses produksi tersebut sehingga hasil produksi tempe tersebut berkurang dan tidak maksimal.



Gambar 4. Kegiatan memproduksi sampai memasarkan produk tempe Desa Keteguhan

D. Melakukan Kunjungan UMKM Selada Hidroponik

Desa Keteguhan memiliki UMKM tanaman selada hidroponik dengan adanya UMKM tersebut kami diberikan pengetahuan. UMKM ini menambah hasil perekonomian di Desa Keteguhan Sehingga saya melakukan tertarik untuk Melakukan Kunjungan milik bapak Alex, banyak sekali pengalaman yang didapatkan ketika saya melakukan Kunjungan ke selada hidroponik tersebut diantaranya yaitu, melihat langsung proses cara persiapan alat-alat, menanam hingga sampai dengan penjualan. Selada hidroponik dipasarkan melalui orang keorang yang sudah berlangganan dengan bapak alex. Pak alex biasa menjual seladanya 1kg dengan harga Rp.30.000.

2.1.2 Kegiatan Individu

- **Membantu anak-anak mengerjakan tugas daring dan cara mencuci tangan yang benar**

Diera pandemi saat ini semua sekolah yang berada diIndonesia terutama didesa keteguhan memberikan tugas kepada anak anak untuk mengerjakan tugasnya melalui media sosail atau daring, dengan adanya kegiatan belajar dirumah melalui daring kebanyakan orang tua mengeluhkan kegiatan daring ini. saya melalukan kegiatan membantu anak anak atau dengan mengerjakan tugas mereka. Saya juga memberi tahu cara mencuci tangan yang baik dan sesuai dengan WHO.

2.1.3 Membantu masyarakat sekitar mencegah penyebaran virus Covid-19

1. Membuat masker dari bahan disekitar kita

Diera covid19 ini bnyak sekali warga yang menghiraukan pemakaian masker dengan berbagai alasan salah satunya karena ekonimi atau meningkatnya harga masker dengan ini saya memberikan arahan kepada warga sekitar dengan cara membuat masker dengan bahan bahan yang tersedia dirumah dengan ini warga bisa membuat masker ramah lingkungan dan bisa digunakan kembali . Dalam pandemi ovid-19 saat ini masker merupakan protokol kesehatan yang wajib harus digunakan jika ingin melakukan aktivitas diluar ruangan maupun didalam ruangan, sehingga banyak orang berlomba-lomba untuk membeli masker dan menyetok masker dalam jumlah yang begitu banyak. Sehingga persedian masker baik di apotek maupun toko-toko yang menjual masker kualhan melayani pelanggan bahkan persedian tidak menukup dengan para pembeli masker

2. Membuat Hand Sainitizer

Hand sainitizer salah satu barang langka dan melambung tinggi harganya, hand sainitizer sebagai cairan yang digunakan untuk mengurangi virus pada tangan, kandungan alkohol yang telah digunakan eropa sebagai pembersih tangan sejak era 1980-an. Dengan ini saya memberitahu kepada masyarakat cara membuat hand sainitizer dengan mudah menggunakan barang-brang disekitar kita.

3. Pelatihan cara membuat jamu empon-empon covid19

Ditengan pandemi virus covid19 badan kita sebaiknya dijaga agar tetap sehat. Warga bisa menjaga badannya agar tetap sehat dan menjaga

daya tahan tubuh dengan mengkonsumsi minuman herbal yang baik untuk tubuh dengan menggunakan bahan bahan yang tersedia didapur wrga dengan saya memberikan ini semoga warga yang berada didesa keteguhan bisa menjaga daya tahan tubuh dengan baik.

4. Membuat buku panduan covid 19 dan pamflet untuk ditempel atau dibagikan disekitaran rumah warga

Dengan adanya buku panduan dan pamflet ini didalamnya terdapat panduan ciri-ciri gejala covid perbedaan antara covid dan sakit tenggorokan biasa membuat warga sekitar desa Keteguhan menjadi lebih tahu dan paham semoga apa yang kami berikan bisa diterapkan dan digunakan untuk kepentingan mereka.

2.2 Waktu Pelaksanaan

2.2 Tabel Program PKPM Desa Keteguhan

No	Jadwal kegiatan	Nama kegiatan	Sasaran
1.	Senin, 20 Juli 2020	Penyerahan surat Pengantar kepada Kelurahan desa Keteguhan	Kepala desa Keteguhan
2.	Selasa, 21 Juli 2020	Penyerahan Surat kepada Ketua RT Keteguhan	Ketua RT Keteguhan (Bapak SALEH)
3.	Rabu, 22 Juli 2020	Penyemprotan Desinfektan didesa Keteguhan	Rumah – rumah Masyarakat desa Keteguhan

4.	Kamis, 23/24/juli 2020	Penyuluhan kepada nelayan -pelatihan membuat jamu covid19	Nelayan
5.	Jumat, 27/28 juli 2020	Kegiatan posyandu	Balita
6.	Senin 03/07 agustus 2020	Kunjungan pabrik tempe	
7.	Selasa,11 agustus 2020	Penyuluhan mencuci tangan kepada anak- anak -Cara membuat masker dan hand sainitizer	Anak – anak Warga desa Keteguhan
8.	Rabu, 12 agustus 2020	Kunjungan tanaman hidroponik -buku panduan covid19	Pak alex Warga desa keteguhan
9.	Sabtu, 15 agustus 2020	Pamitan dengan kepala desa dan memberikan kenang- kenangan	Kepala desa

2.3 Report Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Program Pendampingan Pembelajaran Daring

Pendampingan terhadap anak-anak sd ini dilakukan agar agar dapat membantu proses kelancaran dalam proses pembelajaran dan meringankan beban siswa-siswi,guru bahkan orang tua siswa-siswi. Yang

dimana pada saat pandemi Covid-19 ini semua pihak mau tidak mau dipaksa harus bisa mengoperasikan media teknologi agar dapat mengakses semua bahan pembelajaran. Salah satunya yang menggunakan media teknologi yaitu pendidikan semua kegiatan dialihkan menjadionline atau secara daring, sehingga saya ikut serta dalam pendampingan pembelajaran siswa-siswi dalam belajar secara off line dari rumah ke rumah dan mengajarkan bagaimana menggunakan media teknologi yang baik dan benar. Dan disela pembelajaran secara off line kami juga memberikan motivasi agar tetap semangat, berkeaktifitas dan juga memberikan edukasi tentang bahayanya Covid-19. Dan diluar kegiatan, saya melakukan tambahan kegiatan belajar berupa pembelajaran cara mencuci tangan yang benar.

2.3.2 Berkunjung Ke Petani Selada Hidroponik Serta membantu memasarkan

Tanaman Hidroponik adalah teknik budidaya tanaman dengan memanfaatkan air dan tidak menggunakan tanah sebagai media tanamnya. Selada hidroponik ini merupakan UMKM desa Keteguhan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung yang dikepalai dengan bapak Alek, warga sekitaran desa Keteguhan sebagian bekerja diselada dengan adanya UMKM ini warga desa keteguhan banyak yang bergantung dari penjualan selada tersebut.

Tanaman selada Hidroponik Jenis tanaman yang menghasilkan jenis tanaman yang bebas dari hama dan penyakit. Menanam tanaman dengan sistem hidroponik merupakan suatu metode yang ramah lingkungan. Karena dalam pembudidayaannya tidak perlu menggunakan pestisida atau bahkan herbisida yang beracun. Meskipun sistem hidroponik menggunakan air sebagai media tanamnya akan tetapi dalam prakteknya air yang diperlukan dalam bercocok tanam tidaklah sebanyak seperti budidaya dengan cara

konvensional. Dan dalam perawatannya juga tidak perlu dilakukan penyiraman secara rutin. Sehingga ini menjadi faktor mengapa hasil tanamannya lebih aman dan sehat. Untuk menunjang hasil tanaman hidropnik maka diperlukan lah nutrisi pendukung. Produk yang pak alex menghasilkan dalam usaha ini adalah sayuran selada hijau. Mengapa selada hijau? Karena kebutuhan pasar selada hijau sangat banyak tak hanya kalangan menengah atas berbagai rumah makan restoran, pak Alex pun memberitahu saya dari cara pembuatan hingga cara pemasaran. Banyak ilmu yang kami dapatkan dari tempat pak alex kami juga diterima dengan baik diperhatikan lebih dengan warga sekitar dan terpenting kami lebih tau bagai mana cara bersosialisai dengan warga sekitar.

Adapun Persiapan alat dan bahan sebagai berikut:

1. Tandon
2. Pot
3. Sumbu
4. nutrisi
5. benih selada
6. media tanam
7. TDS atau EC
8. Air

A. Tandon : adalah tempat atau wadah penampung larutan nutrisi hidroponik , bentuk nya tergantung bahan yang tersedia , bisa ember, kaleng , botol bekas, baskom , atau box Styrofoam.

B. Pot : menggunakan pot bentuk apa saja seperti net pot , cup bekas air mineral , atau cup plastic lainnya

C. Sumbu : sumbu yang paling ideal unruk tanaman hidroponik adalah kain flannel, ini fungsinya untuk menaikan larutan nutrisi dan tendon menuju media tanam.

D. Nutrisi selada hidroponik gunakan nutrisi ab mix

E. siapkan benih selada secukupnya sesuai kebutuhan

- F. media tanam hidroponik bermacam-macam , contohnya rockwool , arang sekam , atau cocopeat.
- G. TDS atau EC Meter , alat untuk mengatur kepekatan (PPM) larutan nutrisi hidroponik
- H. air , air yang PPM nya tidak lebih dari 150-200. Contoh air yang baik untuk hidroponik adalah air sumur , air sungai , atau air pembuangan AC , jika terpaksa boleh menggunakan air pam tetapi harus di endapkan terlebih dahulu selama seminggu

- **Persiapan bibit**

Pilihlah varietas yang sesuai dengan keadaan atau iklim untuk bertanam selada. Sebelumnya, semai benih selada dengan polybag , nampan , atau wadah lainnya , dengan media semai apa saja. Kemudian basahi hingga benar benar basah. Tanam benih selada satu persatu dalam polybag. Biasanya benih akan berkecambah 3 hingga 4 hari setelahnya, benih selada bisa dipindah tanam ketika berumur 25-30 hari setelah semai.

- **Cara menanam**

Siapkan tandon, larutan nutrisi, pot, sumbu, dan media tanam. Pasang sumbu yang berupa kain flanel pada pot dengan panjang sumbu disesuaikan dengan kedalaman tandon. Usahakan sumbu menyentuh dasar tandon. Lalu buka polybag bibit selada yang sudah disemai dengan hati-hati, jangan sampai akarnya rusak atau putus. Masukkan bibit ke dalam pot dan isi pot dengan media tanam hingga penuh, setelah itu letakkan pot pada tandon. Berikan larutan nutrisi hidroponik dengan dosis rendah.

Selada yang baru ditanam diletakkan pada tempat yang teduh selama 2 hingga 3 hari agar beradaptasi dulu. Kemudian kenalkan dengan sinar

matahari secara bertahap. Jika cuaca terlalu panas, letakkan tanaman selada hidroponik di bawah naungan paranet.

- **Jarak tanam selada**

Jarak tanam selada hidroponik yakni 25 x 25 cm atau 30 x 30 cm. Box styrofoam yang digunakan adalah box bekas buah anggur yang ukurannya 40 x 60 cm. Satu box ini cukup untuk enam lubang tanam atau enam buah pot, dengan jarak 20 x 20 cm.

- **Perawatan dan pemeliharaan**

Yang terpenting dalam perawatan selada hidroponik adalah pastikan selalu mendapat sinar matahari yang cukup, serta memberikan nutrisi sesuai yang dibutuhkan. Jika tandon yang digunakan berukuran kecil, sering-sering cek larutan nutrisi, jangan sampai nutrisinya habis. Usahakan suhu larutan nutrisi di dalam tandon tetap stabil. Suhu larutan nutrisi yang terlalu tinggi bisa mengganggu pertumbuhan tanaman selada, bahkan bisa menyebabkan layu dan mati.

Jika tandon yang digunakan terbuat dari bahan plastik atau kaleng, lindungi tandon dengan busa atau kain handuk yang dibasahi agar sinar matahari tidak menembus tandon. Sinar matahari yang menyengat bisa meningkatkan suhu larutan nutrisi. Paling aman gunakan box styrofoam yang tidak dapat ditembus panas matahari. Box styrofoam ini juga punya kelebihan bisa menjaga suhu larutan nutrisi tetap stabil meski di siang hari yang terik. Sementara itu, tandon yang terbuat dari bahan plastik atau kaleng cenderung lebih cepat panas dan menyebabkan suhu larutan nutrisi naik dengan cepat.

- **Cara pengendalian hama**

Jika tanaman selada hidroponik yang dibudidayakan hanya sedikit, hama maupun penyakit bisa dikendalikan secara manual. Namun jika tidak memungkinkan, lakukan penyemprotan menggunakan pestisida nabati. Sebisa mungkin jangan gunakan pestisida kimia.

- **Umur panen**

Bibit selada hidroponik ditanam pada umur 35 hari setelah semai. Kemudian butuh waktu 23 hari untuk selada akhirnya panen dan bisa dikonsumsi. Jika ditotal, maka dibutuhkan waktu 58 hari untuk menanam selada hidroponik dari proses awal hingga bisa dikonsumsi.

- **Pemasaran**

- A. Target Pasar**

Target pasar sayuran selada hidroponik adalah kalangan menengah atas dan bawah selada ini biasa pak Alex jual dari orang keorang. Target pasar pak Alex masih sangat kecil dan belum memiliki link yang begitu banyak dengan ini saya membantu pak alex dengan menjualkan selada hidroponik ke warung warung rumah makan dan catring dan memberikan peluang untuk menjualkan lebih banyak lagi Pesaing. Untuk pesaing sayuran selada adalah petani konvensional, namun sayuran selada hidroponik lebih berkualitas dan lebih unggul dibandingkan dengan sayuran dengan caratanam konvensional.

B. Sasaran Pembeli

Sasaran utama usaha ini adalah rumah makan, dan catering dan kalangan masyarakat menengah atas yang sering mengkonsumsi sayuran – sayuran yang fresh. Untuk harga yang saya tawarkan juga terjangkau dengan harga Rp 30.000,- /kilogram.

C. Strategi Pemasaran

Untuk strategi pemasaran pak Alex saat ini masih sangat kurang terutama dibidang elektronik karena kurangnya pemahan dikarenakan faktor usia sayapun tidak bisa memkasakan saya hanya membantu dari segi penjualan



Gambar 5. Tempat budidaya



Gambar 6. Pemberian nutrisi



Gambar 7. Pemetikan Selada



Gambar 8. Tempat penyortiran



Gambar 9. Selada yang siap dipasarkan

2.3.3 Program pembuatan Masker, hand sainitizer, Pamflet, Penyemprotan Disnifektan, Dan Menjelaskan Bahayanya Covid-19

Kegiatan pembuatan masker dan hand sainitizer kepada masyarakat sekitar ini merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat masyarakat sekitar bahkan remaja masih ada yang tidak menggunakan masker saat mereka keluar rumah. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikannya masker, diharapkan masyarakat selalu ingat dan waspada terkait covid-19 serta gunakanlah protokol kesehatan saat kita berada di luar rumah. Semoga dengan apa yang saya berikan bisa diterapkan dan digunakan dimasa pandemi Covid-19 ini





Gambar 10. Kegiatan pembuatan masker, hand sainitizer, penempelan pamflet, cara mencuci tangan dan pembelajaran daring

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif antara lain :

- a. Kepala adik-adik merasa terbantu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) karena dengan adanya program pendampingan dari kegiatan PKPM ini setidaknya dapat membantu dan mengurangi beban pada saat proses pembelajaran berlangsung .
- b. Masyarakat merasa termotivasi khususnya terhadap orang tua Siswa-Siswi dengan adanya program pendampingan pembelajaran dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mereka dapat benar dan baik . selain itu mereka dapat menggunakan media teknologi sebagai sarana proses pembelajaran yang dimana pada saat pandemi Covid-19 saat ini semua sarana proses pembelajaran dialihkan melalui media Online atau Daring.
- c. Masyarakat Desa Keteguhan sangat berterimakasih dengan adanya sosialisasi bahayanya Covid-19, karena kegiatan ini sangat menambah pengetahuan masyarakat terkait bahayanya Covid-19 dan masyarakat pun diharapkan untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan yang sudah pemerintah anjurkan.

Dari beberapa kegiatan yang terksit pencegahan penularan Covid-19 mendapat Respon nilai Positif dari masyarakat maupun intansi Kepala Desa Keteguhan terkait dengan adanya Pembuatan Masker, menempel Panflet, Dan Penyemprotan Disnifektan di Desa Keteguhan karena kegiatan ini salah satu pencegahan penyebaran Virus Covid-19.